

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, dimana program pendidikan pada Politeknik Negeri Jember lebih ditekankan pada penerapan ilmu praktik dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan, kemampuan serta keahlian mahasiswa dalam bidang yang telah dipilih. System pendidikan yang diberikan berdasarkan pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan ilmu pengetahuan serta keterampilan yang kuat terutama pada tingkat keahlian suatu bidang serta mampu melaksanakan standar keahlian pada sector industri maupun wirausaha. Salah satu bentuk realisasi pendidikan vokasional adalah dengan adanya program Magang Kerja Industri (MKI).

Magang Kerja Industri merupakan kegiatan wajib yang dilakukan diluar kampus Politeknik Negeri Jember. Mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, social dan manajerial. Selain itu, mahasiswa juga dapat berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh industry atau perusahaan sesuai dengan bidang keahlian mahasiswa. Magang Kerja Industri ini dilaksanakan selama 4 bulan, mulai tanggal 1 Maret 2023 hingga 30 Juni 2023.

Program Magang Kerja Industri dilaksanakan di sejumlah instansi seperti PT, CV, Gapoktan dan lain-lain yang sesuai dengan keahlian mahasiswa. Banyaknya instansi yang bergerak di bidang pembenihan salah satunya adalah PT. BISI Internasional Tbk. yang berada di Desa Ngroto Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Perusahaan ini memproduksi benih tanaman hirtikultura dan pangan yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan benih masyarakat Indonesia. PT. BISI Internasional Tbk. ini berperan penting dalam penyediaan benih unggul di Indonesia. Salah satu komoditas yang diproduksi oleh PT. BISI Internasional Tbk. ialah benih cabai besar hibrida. Benih hibrida merupakan hasil dari persilangan antara

tetua jantan dan tetua betina cabai besar dengan karakter yang unggul sehingga mampu menghasilkan hasil persilangan dengan sifat yang diinginkan. Tanaman cabai termasuk kedalam family terung-terungan (*Solanaceae*) yang tumbuh sebagai dari bagian tropis dan subtropics Benua Amerika, khususnya Kolombia, Amerika Selatan. Cabai termasuk tanaman semusim atau berumur pendek.

Tanaman cabai banyak ragam tipe pertumbuhan dan bentuk buahnya. Diperkirakan terdapat 20 spesies yang sebagian besar hidup di negara asalnya. Berdasarkan karakter buahnya spesies *Capsicum Annuum* L. digolongkan dalam empat tipe, yaitu cabai besar, cabai kriting, cabai rawit (hijau), dan paprika. Klasifikasi cabai merah adalah sebagai berikut: Famili ini terdiri lebih kurang 75 marga (genus) dan 2000 jenis (spesies), ada yang berbentuk tanaman pendek, tanaman semak perdu atau pohon kecil. Daun cabai termasuk daun tunggal sederhana, tetapi ada juga yang berlekuk dangkal sampai dalam, dan ada juga yang berlekuk majemuk. Letak daun bergantian dan tidak mempunyai daun penumpu. Daun muncul di tunas-tunas samping yang berurutan di batang utama yang tersusun spiral (Pratama et al., 2017)

Salah satu kegiatan yang sangat penting pada produksi benih cabai besar hibrida yaitu polinasi. Polinasi merupakan proses jatuhnya benang sari ke kepala putik. Disebut kegiatan yang sangat penting karena keberhasilan dari suatu kegiatan produksi benih hibrida baik dalam kualitas maupun kuantitas, erat kaitannya dengan teknik polinasi yang dilakukan. Sehingga semakin tinggi tingkat keberhasilan polinasi maka semakin tinggi pula tingkat produktivitas suatu tanaman.

Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan pengkajian lebih lanjut mengenai teknik polinasi yang dilakukan pada produksi benih cabai hibrida melalui kegiatan Magang Kerja Industri yang dilaksanakan di PT. BISI Internasiona Tbk.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.1.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan Magang Kerja Industri yang telah dilakukan di PT. BISI International. Tbk Farm Pujon Malang antara lain :

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap perbedaan antara ilmu teori dan praktik kerja yang sesungguhnya di lapang.
2. Menambah wawasan dan pemahaman mengenai kegiatan secara umum serta mengevaluasi kemampuan diri dan keterampilan yang didapat di PT. BISI International Farm Pujon Malang.
3. Memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami dan mengembangkan teknik – teknik yang diterapkan di lapang serta berpikir kritis agar mampu memecahkan masalah di lapang.

1.1.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan Magang Kerja Industri yang telah dilakukan di PT. BISI International, Tbk Farm Pujon antara lain :

1. Meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam melakukan teknik polinasi pada produksi benih cabai hibrida di PT. BISI International Tbk. Pujon Malang.
2. Mengetahui dan memahami tahapan – tahapan dalam kegiatan polinasi pada produksi cabai hibrida di PT. BISI International Tbk. Pujon Malang.
3. Mengetahui manajemen usaha dalam produksi benih cabai besar hibrida di PT. BISI International Tbk. Farm Pujon.

1.1.3 Manfaat

Manfaat dari kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) ini antara lain :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga rasa percaya diri dan kematangan diri semakin meningkat.

3. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dalam menyampaikan pendapat secara logis terhadap permasalahan dan kegiatan yang telah dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi pelaksanaan kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) dilakukan di kantor dan di lahan PT. BISI International Tbk. Jln. Abdul Manan Wijaya, Dusun Krajan, Desa Ngroto, Kec. Pujon, Kab. Malang, Prov. Jawa Timur. Magang Kerja Industri dilaksanakan mulai tanggal 6 Maret 2023 hingga 30 Juni 2023. Waktu MKI mulai hari Senin hingga Sabtu dengan jam kerja pukul 07.00 – 11.30 WIB dan 13.00 – 15.30 WIB.

1.4 Metode pelaksanaan

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) dilakukan dengan beberapa metode :

1.4.1 Praktik secara langsung

Mahasiswa melakukan praktik langsung di lapang bersama pekerja serta menerapkan teori yang telah diperoleh di lapang dari pembimbing lapang maupun pekerja selama kegiatan MKI berlangsung.

1.4.2 Wawancara

Mahasiswa melakukan wawancara langsung dengan pekerja yang terlibat, khususnya kepada pembimbing lapang yang selalu mendampingi mahasiswa MKI untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan.

1.4.3 Dokumentasi

Mahasiswa melakukan pengumpulan data atau gambar sebagai bukti fisik dengan cara kumentasi kegiatan MKI.

1.4.4 Studi Pustaka

Mahasiswa mencari, mengumpulkan dan mempelajari informasi penunjang atau data secara tidak langsung dari berbagai sumber baik dari buku, jurnal dan literatur yang linear degan tujuan magang kerja industri.